

Cutting Edge

#120 APRIL 2020

A utility pole stands vertically in the center of the frame, with numerous power lines radiating outwards to the edges. The background is a smooth gradient from dark blue at the top to deep purple at the bottom. The pole and lines are rendered in a dark, almost black color, creating a stark contrast with the vibrant background.

**WELL
CONNECTED**

**HE'S THE KING
WHO LOVES ME**

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati; yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memungkinkan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memungkinkan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



BALANCE



GIVING



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Sariwati Goenawan
Ps. Jonathan Kasmin

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Arline Setiary
Felicia Josephine
Mikha Sebastian
Ricky Tjandradinata

PHOTOGRAPHERS

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square, Blok D 66 - 67
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

CONTENTS 04/20

edition #120

5	• PASTORAL DESK Ps. Sammy Hartanto
6	• Guncangan akan menyadarkan kita Ps Max Thenu
8	• Leadership corner: God is leading you Edison Sitorus
10	• Well Connected Ps Sandy Harsono
12	• teens corner worth it
16	• Life at the Hills Jonathan Jireh
18	• 7 Seeds
20	• Dilemma Parenting Michelle Efferin
20	• Corona and us Ivan
26	• Icare Online, Why not? Phody
28	• ICARE LIST
30	• BANK & PELAYANAN

IFGF

BANDUNG

Good Friday

ONLINE SERVICE



APRIL
2020



08.00
10.00

WWW.IFGFBANDUNG.ORG //  @ifgfbdg

IFGF

BANDUNG

Easter

ONLINE SERVICE



APRIL
2020



08.00
10.00

WWW.IFGFBANDUNG.ORG //  @ifgfbdg



WELL CONNECTED

Dear church,

Saya berdoa semuanya dalam keadaan sehat dan baik, saya berdoa kita semua dalam perlindungan Tuhan, dijauhkan dari segala penyakit, marabahaya, dan segala kecelakaan. Saya berdoa, anugerah Tuhan juga menyertai Anda dalam usaha dan pekerjaan di tengah masa yang sulit ini. Tema kita bulan ini adalah *Well Connected*. Pertanyaan yang saya pikirkan adalah : apakah mungkin kita bisa *well connected* di tengah situasi yang menyuruh kita untuk mengisolasi diri dalam jangka waktu yang lama?

Well connected ternyata merupakan suatu konsep yang sangat Alkitabiah. Yesus sangat *well connected* dengan Bapa selama Dia ada di bumi ini, dan kitapun dituntut untuk *well connected* dengan Dia. Yesus berbicara tentang *source* atau sumber, asal mula, dan akar. Dia berbicara tentang mata air, Dia berbicara tentang anggur yang harus menempel kepada pokok anggurnya. Sebelum kita menjadi sehat dalam koneksi kita dengan orang lain, Tuhan meminta kita untuk *well connected* dengan Dia.

Hari ini dengan adanya internet, bukan hanya kita bisa melihat dan mempelajari begitu banyak hal dari Firman Tuhan, tetapi kita juga bisa membagikannya kepada orang banyak. Ternyata untuk saat ini, puji Tuhan untuk menjadi *connected* tidak perlu harus bertemu,

meskipun pada akhirnya *fellowship* antar orang percaya secara fisikpun dibutuhkan.

Saya berdoa kita semua terkoneksi dengan baik dalam tubuh, jiwa, dan roh kita selaras dengan Firman Tuhan. Saya berdoa semua keluarga dalam keadaan yang sangat baik, *well connected* istri dan suami, orangtua dan anak-anak, dan hari ini saya berdoa supaya setiap dari Anda *well connected* dengan *care group* masing-masing. Bukankah sekarang kita baru menyadari pentingnya dari *care group*? Kelompok kecil yang selama ini mungkin kita pikir sebagai sebuah program biasa dari gereja, ternyata di musim seperti ini, *care group* merupakan sebuah faktor yang sangat penting dalam kehidupan orang percaya.

Betapa *lonely*-nya ketika kita sendirian, tetapi puji Tuhan karena Dia memberikan sebuah ayat yang mengatakan "*He put the solitary in families*", Dia menaruh orang yang sebatang kara dalam sebuah keluarga (Mazmur 68:7).

I am glad you're part of our family.

Stay connected, stay strong, be healthy, in Jesus name.

Living the dream.

Ps Sam Hartanto

**GUNCANGAN
AKAN
MENYADARKAN
KITA**

GUNCANGAN AKAN MENYADARKAN KITA

Ibrani 12:26-27 (TB) Waktu itu suara-Nya mengguncangkan bumi, tetapi sekarang Ia memberikan janji: "Satu kali lagi Aku akan mengguncangkan bukan hanya bumi saja, melainkan langit juga."

Ungkapan "Satu kali lagi" menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.

Ketika Tuhan mengguncangkan kita hal tersebut untuk membangunkan kita dan membuat kita sadar. Tuhan membangunkan kita dari kenyamanan dengan maksud untuk kita keluar dari wilayah kesenangan kita. Ijinkan Tuhan memperbaiki banyak hal dalam hidup kita. Dan ini membutuhkan proses. Jika kita bisa melewati proses tersebut maka kita adalah orang yang tahan uji yang akan memperoleh kemenangan.

Hal-hal apa yang dihasilkan ketika guncangan terjadi:

1. Guncangan membangunkan kita.

Kita mempunyai pengalaman ketika membangunkan seseorang yang tidur nyenyak? Ya dengan cara mengguncangkan tubuhnya maka akan terbangun. Tuhan melakukan hal yang sama terhadap anak-anakNya. Guncangan Tuhan mempunyai pengaruh yang besar, kita terbangun dan perhatian kita disadarkan.

2. Guncangan menguji fondasi iman kita

Ketika gempa bumi terjadi maka ada bangunan yang bergeser, hancur atau

roboh. Ada juga bangunan yang kokoh dan kuat karena pondasinya kuat. Apa yang membuat kita mempunyai pondasi yang kuat yaitu Yesus Kristus. Jadi guncangan juga menguji kekuatan fondasi kita. Apakah iman kita tertanam kuat dan dalam kepada Kristus atau tidak?

3 Guncangan menyatukan kita.

Ketika kita mengalami guncangan pribadi, Tuhan sedang mengajarkan kepada kita untuk kembali dekat bahkan ingat kembali kepada Tuhan. Tuhan mau kita kembali melekat kepada Nya, karena Tuhan sedang membangun kembali segala sesuatu yang sudah roboh. Ketika Roh Kudus menyampaikan kebenaran dalam hati dan pikiran kita, terima dan berjalanlah bersama Dia di dalam Dia.

Guncangan Tuhan membuat kita tidak nyaman di dalam aspek kehidupan kita. Guncangan Tuhan menyingkirkan segala yang bersifat sementara dan segala sesuatu yang tidak baik. Guncangan Tuhan membuat kita berkomitmen untuk membangun sesuatu yang baru diatas pondasi yang tepat yaitu Yesus Kristus.

Ibrani 12:28 (TB) Jadi, karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut.

Tuhan Yesus menguatkan dan memberkati kita.

Oleh Ps Max Thenu

GOD IS LEADING YOU AS WELL AS ACCOMPANYING YOU!

“...Bahwa seperti dahulu **Aku menyertai Musa**, demikianlah **Aku akan menyertai engkau**.” Yosua 3:7b
“Dan ketahuilah, **Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman**.” Matius 28:20b

Allah adalah satu-satunya Pribadi yang berhak menyandang identitas sebagai “Sang Pemimpin” dalam sejarah kehidupan manusia. Dia tidak pernah berubah sejak dulu, sekarang dan selama-lamanya. *Human can change, but God remains faithful!* Manusia bisa berubah, namun Allah tetap setia! Ketika Allah memimpin Musa, maka Musa dipakai-Nya untuk menjadi pemimpin atas umat Israel untuk membawanya keluar dari perbudakan Mesir. Dan ketika Allah memimpin Yosua, maka Yosua dipakai Tuhan untuk menjadi pemimpin atas Israel untuk masuk ke tanah perjanjian. Dan inilah yang luar biasa! Ketika Allah memimpin hidup Anda, maka Anda dipakai-Nya untuk memimpin orang-orang datang kepada-Nya.

God Leads You ‘Up Close’

Ketika Allah memimpin, maka Dia menyertai! Kata ‘*menyertai*’, berarti mengiringi, mendampingi, mengawani, menemani untuk membantu/menolong, dan turut serta mengambil bagian. Ini berarti, bahwa **Allah memimpin Anda dari ‘dekat’** untuk mendampingi Anda, dan membantu Anda melewati berbagai musim kehidupan. Kedekatan antara Tuhan dan kita menciptakan keintiman, sehingga apapun yang Dia ingin nyatakan kepada Anda, Tuhan akan beritahukan jalan-jalan-Nya, rencana-Nya, langkah-langkah-Nya untuk kehidupan kita, sampai kita dapat membuat keputusan-keputusan yang tepat dan benar bagi hidup dan pekerjaan.

God certainly has a great purpose upon us. Tuhan tentunya memiliki tujuan yang besar atas kita, Dia ingin agar kita dapat meneladani pola Ilahi-Nya yang sudah ditunjukkan-Nya kepada Anda agar mudah diimplementasikan dalam melayani dan memimpin orang-orang kepada Yesus hingga mengalami keserupaan seperti gambaran Kristus.

Tuhan memimpin Anda sekaligus juga menyertai Anda!

God is leading you as well as accompanying you! Penyertaan Tuhan sudah pasti akan memberikan ketenangan, sebab Dialah gunung batu dan keselamatan kita, Dia kota benteng, sehingga kita tak akan goyah. Apapun kegelisahan Anda saat ini? Apapun musim di dalam kehidupan Anda saat ini? Jika Tuhan sudah memimpin perjalanan hidup Anda sampai sejauh ini, maka Dia akan terus menyertai dan akan menyelesaikannya untuk Anda. *So why are you so pressured by life’s worries?* Jadi mengapa kekuatiran hidup begitu menghimpit Anda? Ketahuilah, **Tuhan itu dekat dengan Anda** dan Dia turun tangan untuk menangani hidup Anda,

GOD IS LEADING YOU AS WELL AS ACCOMPANYING YOU!

agar Anda menjadi pemimpin seperti Dia yang telah memimpin Anda.

A Leader can lead because God is with them

Kemampuan seorang pemimpin adalah karena penyertaan Tuhan! Seperti yang kita tahu, Musa tidak pernah mendaftarkan dirinya untuk menjadi seorang pemimpin atas bangsa Israel, apalagi dia tahu bahwa tugasnya sangat berat, dia mesti membebaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, dia harus menghadapi kesulitan untuk berurusan dengan Firaun serta orang-orang Mesir dan begitu banyak lagi rintangan-rintangan besar yang akan dia hadapi. Tetapi, apa yang Allah lakukan? Memang bukan Musa yang menghendaki untuk menjadi pemimpin, tetapi Allah yang memilih Musa, karena itu Allah pasti yang akan menyertainya.

"Tetapi Musa berkata kepada Allah: "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" Lalu firman-Nya: "Bukankah Aku akan menyertai engkau?" Keluaran 3:11-12

God is The One who decides the route of their journey

Dari sudut pandang manusia, sangatlah sulit untuk dapat memahami pikiran Tuhan. Namun ketika Allah memilih Anda menjadi seorang pemimpin, tidak ada pilihan bagi Tuhan, untuk tidak menyertai Anda! Dia pasti akan bertanggung jawab untuk memenuhi semua kebutuhan Anda. *He definitely will be responsible for fulfilling all your needs.*

Mungkin Anda berpikir seperti Musa pernah berpikir dalam keraguannya. Banyak pertanyaan bermunculan di benak pikirannya: "Apa selanjutnya, yang harus dilakukan? Bagaimana dengan keputusan-keputusan yang harus dibuat supaya benar? Terus, kalau ada masalah muncul, dengan siapa mesti diskusi? Dan apa saja strategi-strategi untuk berhasil mencapai tujuan Tuhan? Bagaimana kita tahu kalau Tuhan itu menyertai setiap langkah-langkah kita?" Di dalam *Keluarannya 13:17-18, Allah justru menuntun (God precisely leads) bangsa Israel berputar melalui jalan di padang gurun menuju ke Laut Teberau*, ini menunjukkan bahwa **Allah yang menentukan rute perjalanannya**. *God is the one who decides the route of their journey.* Ini bukanlah perjalanan Anda, tetapi tentang **perjalanan-Nya untuk kebaikan Anda**, memang sepertinya terasa jauh dan melelahkan, namun bisa jadi perjalanan Tuhan itu terasa lebih dekat dan menyenangkan!

TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. Keluaran 13:21

A Leader who keeps moving, trusts God's inclusion that never stops

Pemimpin yang terus bergerak, mempercayai penyertaan Tuhan yang tidak pernah berhenti disetiap waktu. Ketika Anda berjalan maju, maka Anda akan dituntun-Nya untuk memimpin. Anda akan diterangi-Nya untuk melangkah, karena Dia bertanggung jawab atas setiap situasi yang sedang Anda hadapi. Tuhan akan menggunakan sesuatu yang sudah 'ada' ditangan Anda, seperti tongkat kayu sederhana ditangan Musa, yang dia dapat gunakan atas perintah Sang Pemimpin. Demikian sama halnya bagi kita, apapun yang Anda sudah miliki sekalipun itu sederhana, ditangan Tuhan segala sesuatu akan dibuat-Nya mendatangkan kebaikan bagi kita.

Sungguh menarik untuk kita amati, disaat Tuhan datang ke dunia, Dia justru memilih orang-orang yang berprofesi sebagai nelayan, yang mungkin dianggap pada jamannya tidak mudah menjadi seorang rasul Tuhan, karena tidak memiliki latar belakang teologia, tidak terpancang dimasyarakat, serta begitu banyak kekurangan lainnya. Dan Yesus pun tidak juga melakukan 'fit and proper test' untuk mengidentifikasi kemampuan dan potensi mereka. Sepertinya Yesus tidak peduli dengan hal-hal ini! Murid-murid pertamanya yang dipanggil justru ditemui-Nya di tepi danau, dan bukan di Bait Allah yang kemungkinan besar akan banyak pilihan mendapatkan kualitas rohani yang lebih baik. Lalu bagaimana cara Yesus menjadikan 'orang-orang pilihan-Nya' itu kelak dapat menjadi seorang pemimpin besar? Dia justru menarik mereka, untuk lebih dekat dengan-Nya, berjalan bersama-Nya, tinggal dekat dengan-Nya, dan memberikan teladan hidup sebagai satu tim yang solid, sehingga murid-murid menyatu dengan Gurunya, hingga mereka tahu apa yang selalu Yesus lakukan, apa yang selalu Yesus pikirkan dan apa yang menjadi kerinduan-Nya berada di dunia ini.

Kepercayaan yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya, dengan mempercayakan Amanat Agung kepada mereka, memberdayakan mereka untuk mencapai tujuan Allah dalam pekabaran Injil ke seluruh dunia. Ini memberikan keberanian dan kepercayaan diri untuk memimpin, dan bertahan dalam kekuatan Tuhan untuk menghadapi berbagai situasi. Anda adalah pemimpin yang dipimpin Yesus, Sang Pemimpin. Dia ingin berjalan bersama Anda, tinggal bersama Anda untuk mendorong Anda, hingga Anda menjadi kuat di dalam Dia, untuk dapat mengasahi, melayani dan memimpin orang-orang kepada Tuhan. Halleluyah!

Think as HE thinks !
Oleh Edison Sitorus

ARE WE WELL CONNECTED?



46 "Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? 47 Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mendengarkan perkataan-Ku serta melakukannya--Aku akan menyatakan kepadamu dengan siapa ia dapat disamakan--, 48 ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun. 49 Akan tetapi barangsiapa mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya, rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya."

Lukas 6:46-49

ARE WE WELL CONNECTED?

Belum lama rasanya kita merayakan pergantian tahun baru, dan kita menaruh harapan besar tahun 2020 akan menjadi tahun “Greater Blessing”. Tetapi baru saja memasuki awal tahun kita sudah dihantam oleh sebuah badai besar, dan tidak main-main badai yang kita alami kali ini skalanya “Worldwide”. Benar-benar menghantam hampir semua sisi kehidupan kita, menimbulkan ketakutan, kebingungan, dan kepanikan dimana-mana tidak peduli seberapa banyak uang yang dimiliki, berasal dari kalangan apa, dari ras apa, dan seterkenal apapun kita. Dan ini menyadarkan kita betapa terbatasnya kita sebagai manusia.

Pada saat seperti ini sangatlah tepat bila kita berpaling kepada Tuhan dan FirmanNya untuk mendapatkan jawaban apa yang harus kita lakukan dalam menghadapi situasi seperti ini. Firman Tuhan dalam Ibrani 12:26-27 berkata: *Waktu itu suara-Nya menggoncangkan bumi, tetapi sekarang Ia memberikan janji: "Satu kali lagi Aku akan menggoncangkan bukan hanya bumi saja, melainkan langit juga." Ungkapan "Satu kali lagi" menunjuk kepada perubahan pada apa yang dapat digoncangkan, karena ia dijadikan supaya tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan.* Dari ayat tersebut kita belajar bahwa guncangan diijinkan terjadi agar tinggal tetap apa yang tidak tergoncangkan. Artinya akan ada sekelompok orang yang tidak tergoncangkan di tengah goncangan besar yang terjadi hari ini. Pertanyaannya untuk setiap kita adalah, termasuk kelompok yang tidak tergoncangkankah kita?

Judul perikop Firman Tuhan dalam Lukas 6:46-49 adalah dua macam dasar, persamaan dari orang-orang yang membangun dasar kehidupannya adalah sama-sama datang kepada Tuhan dan mendengarkan perkataan Tuhan, tapi yang membedakan hanyalah pada melakukan perkataan Tuhan bukan hanya sekedar mendengar. Poin yang sangat penting hari-hari adalah kita harus mendengar Firman Tuhan dan melakukannya dalam kehidupan kita.

Tema kita di bulan April adalah Well Connected, bukanlah sebuah kebetulan di situasi seperti ini kita punya tema seperti ini. Well connected bicara tentang hubungan kita dengan Tuhan dan dengan sesama, ketika

kita well connected akan terjadi yang namanya sinergi, dampak yang dihasilkan melebihi dari kekuatan kita secara pribadi masing-masing. Hubungan yang terjadi di dalam tubuh Kristus menciptakan sebuah dampak yang tidak bisa kita dapatkan diluar sana.

Great believer are well connected. First,

A great believer well connected to God

Apa sih yang jadi tolak ukur bahwa kita well connected kepada Tuhan? Yohanes 10:27 berkata: *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,* Jadi tolak ukurnya adalah kita harus bisa mendengarkan suara Tuhan. Mungkin kita akan bertanya bagaimana caranya bisa mendengarkan suara Tuhan? Secara alkitabiah suara Tuhan seringkali terdengar melalui Firman Tuhan. Saya mau tekankan jikalau kita tidak tahu Firman Tuhan, maka Roh Kudus tidak punya perbendaharaan kata yang bisa diucapkannya kepada kita. Jadi hal pertama untuk bisa well connected kepada Tuhan adalah membaca dan merenungkan FirmanNya. Yang kedua adalah kita harus bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dengan menjadi pelaku Firman Tuhan. Aplikasikan setiap Firman Tuhan yang kita baca dan renungkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

A great believer well connected to others

Tuhan tidak pernah mendesain kita untuk bertumbuh sendirian, Amsal 27:17 *Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.* Saya mau katakan saya tidak akan ada seperti saat ini kalau tidak ada orang-orang yang Tuhan tempatkan di kehidupan saya yang menegur, menasihati, menguatkan, memberi solusi, menjadi mentor, mendoakan, mengajar, menginspirasi, dan seterusnya. Bersyukur kita punya komunitas iCare yang memfasilitasi kita untuk well connected kepada sesama, meskipun perlu pengorbanan waktu dan energi untuk berkumpul dengan sesama tubuh Kristus, tetapi percayalah itu akan jadi sebuah investasi yang berharga dalam proses pertumbuhan kita menjadi semakin dewasa di dalam Tuhan.

Oleh Pastor Sandy Harsono



WORTH IT

Worth It

Dear Parents,

Kami berharap agar Anda dalam keadaan yang sehat dan kami berdoa untuk proteksi ilahi dari Tuhan Yesus ada bersama dengan kita. Apapun situasi yang kita hadapi tetap percaya bahwa Allah memegang kendali atas segala hal, dan didalam Dia ada ketenangan seperti Firman Tuhan yang berkata *"Be still and know that I am God"*.

IFGF Teens akan memasuki seri yang baru dibulan Paskah ini dengan tema "Worth It". Berikut ini adalah materi yang akan kami bagikan kepada anak-anak:

WEEK 1

Paskah mungkin membuat kita berpikir tentang kebahagiaan, hal-hal yang menyenangkan, seperti kelinci, permen dan telur yang berwarna-warni tetapi pada kenyataannya paskah tidak seperti itu. Ya! Paskah berakhir dengan kemenangan dan perayaan, tetapi di dalam itu semua ada kesedihan dan rasa sakit. Dalam Kitab Matius, kita membaca tentang bagaimana Yesus menderita pada hari Jumat Agung dan hari-hari dimana Ia akan dikorbankan sebagai Anak Domba Allah. Kita mungkin tahu bahwa Yesus mati secara mengerikan tetapi apakah Anda tahu bahwa Ia juga dikecewakan? Ia dikhianati oleh sahabat-sahabatNya. Yesus menderita, tetapi Dia menderita untuk Anda karena bagi Dia Anda berharga. Jika hari ini Anda dikecewakan atau disakiti, ketahuilah ini: Yesus mengerti. Yesus yang menderita dan mati di kayu salib, turut menderita bersama dengan Anda.

WEEK 2

Pernahkah Anda merasa kehidupan kita benar-benar kacau? Tentu saja kita pernah berada di posisi itu. Dan untuk memikirkannya kembali sangat tidak menyenangkan, tetapi kita pernah melakukan sesuatu yang menyakiti diri kita sendiri, melukai orang lain dan bahkan mengecewakan Tuhan. Itu namanya "kesalahan" tetapi di dalam Alkitab kata itu dipakai sebagai "dosa". Dosa Anda dan saya membuat Yesus harus mati di kayu salib. Mungkin kita berpikir "itu bukan kesalahan saya dan saya tidak hidup 2000 tahun yang lalu". Tapi kebenarannya adalah Yesus mati dan bangkit supaya dapat menyelamatkan kita dari dosa dan akibat dari dosa itu. Itulah mengapa kita merayakan Paskah! Paskah adalah hari dimana kita mengingat bahwa kita tidak menyembah Allah yang mati. Kita menyembah Allah yang hidup, yang sudah mengalahkan kuasa dosa dan maut sekarang dan sampai selamanya. Allah yang hidup sekarang hidup didalam Anda dan saya.

Tuhan Yesus memberkati.
Oleh Ps Ferry Darmawan

#IFGFBDCITYCARE



BANDUNG

CITYCARE

“Usahakanlah kesejahteraan kota
ke mana kamu Aku buang,
dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan,
sebab kesejahteraannya adalah
KESEJAHTERAANMU.”

- YEREMIA 29:7 TB -

Acc. BCA No. 438 557 3333
YAY GRAHA INSPIRASI S I



For any info, **HOTLINE:**
0877-2211-1767 (WA only)



BANDUNG

PRAYER

REQUEST FORM

bit.ly/formdoaifgfbdg

Life at the Hills



Sekitar 3 tahun lalu di akhir bulan Januari tahun 2018, dengan bekal banyak doa juga ratusan ucapan “selamat jalan” dan “sampai jumpa lagi”, saya pun berangkat ke Sydney, Australia. Saya melanjutkan studi saya di suatu kampus yang terletak di salah satu *Suburban Area* bernama Hillsong College, sebuah kampus yang didirikan oleh gereja Hillsong. Di situ saya mengambil jurusan yang saya sangat minati yaitu Film & TV. Dari awal saya sudah berencana untuk mengambil hanya 2 tahun saja (karena *Course Film & TV* nya hanya ada 2 tahun) saya pun baru saja menyelesaikan *course* 2 tahun itu di bulan desember tahun 2019 lalu. Sangat banyak pengalaman yang saya rasakan yang mungkin tidak saya sadari telah menjadi rutinitas atau bahkan kebiasaan di kehidupan saya sendiri.

Dimulai dari saat saya menapakkan kaki pertama kali di kampus nya. Saat itu saya benar-benar bingung, karena saya sampai pada hari di mana sebenarnya orientasi akan

dimulai 3 hari kemudian. Di awal bulan januari (angkatan baru dimulai setiap bulan Januari dan juga Juli) mereka memiliki orang-orang yang bertugas menyambut murid baru. Tetapi karena saya datang sebelum hari orientasi, tidak ada satu orang-pun yang menyambut atau lebih tepatnya mengarahkan saya. Tapi saya di situ lah saya kagum dengan kultur mereka sebagai gereja yang juga memiliki kampus. Disana saya mencoba mencari orang untuk membantu saya dan disitu saya menemukan seorang perempuan yang kemungkinan adalah murid juga.

Saya langsung bertanya dan meminta arahan akan ke mana saya harus pergi, dia pun langsung mengantarkan saya ke kantor kampus nya tanpa basa basi. Tak sampai di situ setelah semua urusan administrasi selesai, saya dan teman yang baru saja saya kenal kewalahan mencari lokasi tempat tinggal kami. Kami berjalan keliling kampus sambil menggeret koper kami yang tidak sedikit

Life at the Hills



dan lumayan berat. Tiba-tiba di tengah jalan ada seorang laki-laki yang tiba-tiba memanggil kami. Rupanya dia juga adalah murid disitu, kemudian dia pun langsung membantu kami pergi ke tempat tinggal kami dengan mobilnya. Walaupun ternyata dari pihak kampus sendiri telah menyiapkan orang yang seharusnya mengantarkan kami ke tempat tinggal kami yang baru. Di situ saya sangat kagum dengan sikap semua orang di situ. Mereka semua bukan hanya baik, tapi benar-benar memiliki hati melayani sesama, siapa pun itu.

Maju ke tahun kedua saya di *Hillsong College*, lambat laun saya pun mulai beradaptasi dengan kehidupan disana. Di fase ini saya sudah sangat sering berkecimpung di pelayanan Film & TV disana. Saya memang orang yang relatif pendiam, apalagi dengan orang-orang baru di sekeliling saya. Jadi saya rasa memang ini bidang saya. Dan di saat saya berpikir saya bebas dari keharusan berkomunikasi dengan orang-orang baru, tahun kedua pun datang. Di tahun kedua tentunya angkatan saya harus *step up* dan mulai mengambil tanggung jawab atas tim Film & TV di kampus, bahkan beberapa termasuk saya, mulai mengambil *role* yang lebih tinggi juga pada ibadah hari minggu di Hillsong. Disitu saya merasa sedikit tertantang, karena saya harus memimpin dan mengajari murid-murid baru yang akan masuk ke tim kami. Yang juga

berarti saya harus banyak bicara dengan orang-orang baru.

Dan puji Tuhan, semua pelajaran yang diberikan kepada kami juga banyak yang lumayan menekankan *leadership*. Jadi walaupun saya seorang introvert, mau tidak mau saya harus meninggalkan *safe zone* saya dan memimpin sekalian berteman dengan murid-murid baru. Selang beberapa waktu, saya benar-benar merasa *leadership skill* saya bertambah baik dalam pelayanan ataupun *daily life* saya. Saya tahu kapan saya harus *step up*, kapan saya harus diam dan memberi kendalinya pada orang lain. Karena saya tahu saya tidak bisa melakukan semuanya sendiri. Saya membutuhkan tim untuk melakukan perjalanan yang jauh.

Oleh Jonathan Jirch



DIBERKATI KETIKA MEMBERKATI

Saya pernah mengambil suatu keputusan yang salah dalam usaha. Kesalahan itu membuat saya berada dalam posisi yang benar-benar sulit. Saya jadi sering bertengkar dengan istri saya karena stress dalam pekerjaan dan hal ini juga membuat saya lebih sering menghabiskan waktu untuk nongkrong-nongkrong di luar bersama teman-teman. Saya pikir saya mampu keluar dari kondisi ini dengan kemampuan saya sendiri. Tapi bukannya solusi yang saya dapat, malahan saya semakin menghakimi diri saya sendiri. Untuk berdoa dan datang ke iCare pun saya merasa malas dan kurang semangat. Ke gereja pun hanya sekedar mengisi waktu di hari Minggu, dengar kotbah, lalu pulang.

Ibrani 10:25

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Sebelumnya saya belum pernah bergabung dalam kelompok kecil manapun karena merasa kurang percaya diri. Saya mempunyai asumsi bahwa iCare itu adalah tempat berkumpul bagi orang-orang yang hidupnya baik dan tanpa masalah.

Awalnya saya menutup diri dan malu untuk sharing tentang kehidupan saya. Tapi saya terkejut waktu mendengar teman-teman di iCare yang begitu terbuka dalam membagikan kehidupan masing-masing, padahal disana ada saya yang sebetulnya orang yang baru bergabung. Disana saya belajar bahwa tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Setiap orang memiliki masalahnya sendiri. Disitu saya belajar bagaimana untuk tidak menghakimi kehidupan orang lain, termasuk diri sendiri. Saling support satu sama lain karena tidak semua masalah dapat kita tanggung sendiri karena manusia itu terbatas.

Saya merasa bertumbuh di dalam iCare ini yang juga menjadi tempat pertama bagi saya untuk sharing mengenai challenge yang dihadapi tanpa harus merasa dihakimi. Berbagai hal dapat saya sharingkan, baik itu mengenai keluarga, financial, pelayanan, dsb. Ketika masalah yang begitu besar menimpa, akan sangat mudah untuk tergoda keluar dari jalan Tuhan dan ini yang saya alami sendiri. Tapi saya melihat bagaimana orang-orang di dalam iCare ini dalam menghadapi tantangan, bahkan yang jauh lebih besar daripada masalah saya pribadi, justru tetap berpegang teguh pada janji Tuhan dan tidak terbawa dengan arus dunia. Saya percaya Tuhan yang tempatkan iCare ini dalam kehidupan saya, sehingga saya mempunyai support system dalam menghadapi berbagai hal.

Pengkhotbah 4:9-12

(9) Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. (10) Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!

Yang saya dapatkan dari iCare ini adalah bagaimana kita punya kesempatan untuk memberikan dampak baik bagi orang lain, di saat kita sendiripun sedang menghadapi berbagai tantangan. Kita benar-benar diberkati ketika kita mampu memberkati kehidupan orang lain.

Ray, iCare Turning Point

KITA PERLU ORANG LAIN UNTUK MAJU

Dulu saya adalah tipe orang yang cuek dan tidak suka ikut campur urusan orang lain. Pada tahun 2011, kami sekeluarga pindah ke Bandung dan berjemaat di IFGF. Seiring berjalannya waktu, kami memulai pelayanan dan menemukan komunitas iCare.

Puji Tuhan, tiga tahun kemudian, kami dipercaya untuk menjadi iCare leader dan membuka iCare Gatsu. Terus terang pada waktu itu kami tidak punya pengalaman sama sekali untuk bisa memimpin sebuah care group. Di iCare Gatsu ini saya dipertemukan dengan berbagai macam orang dan karakter. Sebagai istri dari seorang leader, saya diajar oleh Tuhan untuk keluar dari zona nyaman dan untuk bisa sharing, menjadi sahabat, dan mendoakan berbagai macam masalah yang di hadapi member iCare. Puji Tuhan dari sini saya merasakan karakter saya semakin di ubahkan, dari yang awalnya cuek menjadi lebih perhatian terhadap orang lain.

Awalnya kami tidak menyangka bahwa iCare ini akan berkembang sedemikian rupa hingga di tahun ketiga kami bermultiplikasi menjadi 4 iCare. Yang kami lakukan adalah hal yang sederhana, kami hanya konsisten menjalin hubungan dengan member, karena kami sadar bahwa setiap hubungan itu tidak terjadi dengan instant; harus ada niat dan harus diusahakan.

Semakin banyak iCare, semakin banyak juga tantangannya, semakin menyedot privasi, waktu, tenaga dan tentunya ada saja masalah yang terjadi di dalam iCare. Setiap hari saya dan suami selalu berdoa membawa semua masalah kepada Tuhan. Tidak jarang juga saya dan suami memiliki pandangan yang berbeda terhadap masalah tersebut, tapi sebagai anak Tuhan kami tahu bahwa kami harus sepakat dalam memutuskan segala sesuatunya. Komunikasi adalah hal yang krusial dalam sebuah hubungan. Kami juga melibatkan semua core team, dan mereka pun mendukung dalam iCare mereka masing masing.

Satu per satu masalah terselesaikan, bahkan setiap minggu kami mendengar kesaksian demi kesaksian, mujizat demi mujizat terjadi dalam iCare kami. Puji Tuhan setiap member dalam iCare kami dapat bertumbuh dewasa. Inilah sukacita yang besar buat kami, bahwa semua yang terjadi bukan karena kekuatan kami, tapi karena campur tangan Tuhan yang selalu membentuk dan menyertai kami semua.

Saya bersama suami sering mengajarkan kepada teman-teman bahwa daya tahan kita akan meningkat dan karakter kita akan selalu diasah kalau kita sering berinteraksi dengan orang lain.

Amsal 27:17

"Besi menajamkan besi orang menajamkan sesamanya"

Kita akan semakin kuat kalau kita berada di dalam satu komunitas yang baik karena kita tidak bisa hidup sendirian, kita perlu orang lain untuk maju.

Dari perjalanan ini, saya bersyukur untuk orang-orang yang sudah Tuhan tempatkan di sekeliling saya. Saya juga ingin membagikan bahwa jika kita menyerahkan diri kita kepada Tuhan, maka Tuhan akan membuat kita bertumbuh sehingga bisa menghasilkan buah dan menjadi dampak bagi orang lain.

Lusi, iCare Facilitator

7 Seeds

BERTUMBUH DALAM ICARE

Pengalaman saya selama ber iCare sudah sekitar 5 thn berjalan...

1. Bersyukur Tuhan menempatkan saya di gereja lokal yang membangun komunitas sebagai wadah untuk saling support, mendoakan dan komunikasi.

2. Melalui iCare membentuk ketepatan saya, karena tidak mudah untuk tetap konsistensi dalam menghadapi berbagai karakter yang beragam, perbedaan dalam pendapat dan miskomunikasi.

3. Dalam ber-iCare saya banyak belajar: belajar mengendalikan perkataan, belajar menerima kenyataan pahit, belajar memberikan waktu, tenaga dalam segala keterbatasan saya.

4. Dalam ber-iCare saya belajar untuk "melepaskan " sesuatu yang menurut saya baik, legowo menghadapi setiap keadaan meskipun berbenturan dengan kekerasan hati saya.

5. Melalui kesaksian, saya bisa melihat jawaban doa, mujizat dan mezbah yang kami bangun bersama menyatakan hadirnya Tuhan di setiap pertemuan, Tuhan tetap hadir berapapun jumlah yang hadir.

6. Dari semua yang Tuhan iijinkan terjadi dalam ber-iCare satu hal yang menjadi pegangan saya yaitu dalam 1 korintus 15: 58, "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia."

7. Jika sampai saat ini atas seijin Tuhan rumah kami masih terbuka sebagai tempat ber-iCare it's not about us, kekuatan dari doa bersama iCare sangat nyata dan banyak yg di ubahkan pribadi saya.

Jadi dari semuanya itu ...jangan melihat kekurangan dan keterbatasan untuk mulai ber-iCare

Mari beri waktu untuk berkomunitas.

Jajan Hanijani,

iCare Pondok Mutiara - Cimahi .

DILEMA PARENTING



DILEMA PARENTING

Sering kali kita sebagai orang tua tanpa sadar mendidik anak-anak kita menjadi anak-anak yg instant yang hanya peduli kepada hasil dan tidak memperdulikan proses. Merupakan sesuatu yang alami kalau kita sebagai orang tua ingin melindungi anak kita dan meyakinkan semuanya akan baik-baik saja dan tanpa disadari kita selalu menyelesaikan masalah untuk anak-anak kita.

Alhasil sebagai guru saya sering mendapati anak-anak mudah menyerah, tidak ada ketahanan, begitu ada masalah langsung lari dari masalah atau malah marah dan tantrum. Sedangkan semakin hari tantangan anak-anak kita akan semakin berat, persaingan makin luar biasa, unless your are very very good you will get eliminated.

Ada beberapa hal bisa kita lakukan sebagai orang tua untuk mendidik anak-anak kita menjadi generasi yang lebih tangguh dan membangun iman mereka kepada Tuhan:

1. Process will build your muscle stronger.

Dalam bermusik saya sering mendapati ekspektasi orang tua dimana dalam waktu singkat anak sudah bisa memainkan lagu. Keberhasilan anak diukur dari lagu apa yang sudah mereka bisa mainkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Bisa saja kita memaksakan hasil itu, padahal anatomi tubuh anak tersebut belum siap. Muscle memory (memori otot) dan jarinya belum terbentuk dan efek jangka panjangnya bisa

menyebabkan cedera otot. Ijinkan proses lebih lama terjadi untuk membangun fondasi yang lebih kuat.

2. It's ok to push your kids.

Keberhasilan seorang anak juga ditentukan oleh ketekunan orang tua untuk terus menerus mendorong anak-anaknya. Sering saya mendapati orang tua tidak sabar dan saat anak mulai menyerah, orang tua ikut menyerah. Yang ada anak jadi tidak punya daya juang. Sewaktu mereka kesulitan dalam belajar bermusik, langsung berpikir untuk ganti instrument atau berhenti. Akhirnya untuk anak juga dalam pola kehidupan jadi seperti itu. Ketika mereka mengalami kesulitan akan menghindari dari masalah yang dihadapi.

3. Involves and explain.

Dalam setiap pergumulan yang kita hadapi, it's ok untuk menjelaskan masalah dan pergumulan tersebut kepada anak-anak, melibatkan mereka untuk ikut berdoa dan ikut memikirkan solusi (tentunya dengan kapasitas dan pengertian yang dapat mereka mengerti). Insting orang tua membuat kita seringkali melindungi anak, menutupi masalah dari anak. Tapi don't worry Tuhan punya rencana sendiri yang Dia sedang rancangkan untuk anak-anak kita. Tuhan menjaga anak-anak kita. Dia lebih sayang sama anak-anak kita.

Oleh Michelle Efferin



CORONA

AND

US

Pada saat artikel ini ditulis, kasus Coronavirus (Covid-19) sudah mencapai di angka 1,016,413 dengan 53,238 orang meninggal akibat dari virus yang menjadi fenomena ini.

Penulis pun diingatkan kembali dengan gelang karet yang pernah menjadi fenomena di tahun 90-an dengan tulisannya WWJD (What Would Jesus Do).

Now, What Would Jesus Do if He were here with us today?

Menghadapi epidemi coronavirus, bagaimanakah kita sebagai pengikut Kristus harus bereaksi?

CORONA AND US

Mudah untuk kita jatuh kedalam ketakutan dan kebingungan di tengah-tengah berita yang makin hari makin tidak jelas. Seringkali, secercah kebenaran pun dapat dibalut dengan cerita buatan yang semakin membuat kita sulit untuk membedakan mana yang harus kita pegang sebagai kebenaran. Untungnya, kebenaran itu tidak jauh dari kita. Kita dapat berkaca lagi kepada kebenaran Firman Tuhan dengan mudahnya di jaman sekarang.

Yang pertama, meskipun jiwa kita sudah diselamatkan melalui Firman, tapi kehidupan di dalam dunia yang kita jalani sekarang tidaklah lepas dari kerusakan badani, hingga kematian. (Roma 8:20-23). Namun sebagai anak Kristus kita berbeda, dimana kehidupan kita tidak menuju kepada kehampaan dan kesia-siaan eternal. Roma 8:1 mengatakan bahwa tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus, dan 1 Tesalonika 5:9 "Karena Allah tidak menatapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan.." Mungkin kita sebagai manusia dapat mati karena sakit penyakit (bukan karena dosa-dosa tertentu!), tapi bagi kita yang hidup di dalam Kristus, sengat kematian tidak ada pengaruhnya lagi. (1 Kor 15:55). Ini yang menjadi dasar yang kita harus mengerti untuk menghadapi kehidupan ini.

Kita pun dapat belajar dari sejarah, karena tidak ada hal yang baru dimuka bumi ini.

Pada abad ketiga setelah masehi, ada epidemi yang luar biasa terjadi di kerajaan Romawi, setidaknya hampir 5000 orang sehari sekarat karenanya di Roma, hingga pada akhirnya kota Roma kehilangan 62% dari penduduknya. Namun, disaat yang sama, banyak sumber mengatakan juga bahwa saat-saat itu adalah dimana pertumbuhan gereja terjadi secara luar biasa. Disaat orang-orang sekitar membuang mereka yang sakit ke pinggir jalan atau di tempat-tempat umum, pengikut-pengikut Kristus menawarkan sesuatu yang luar biasa; pemimpin-pemimpin gereja menjenguk mereka yang sakit, komunitas Kristen membentuk apa yang sekarang kita sebut sebagai klinik, bahkan tidak sedikit juga diantara mereka yang mengambil orang-orang yang sudah ditinggalkan untuk mati di pinggir jalan ke rumah mereka sendiri untuk dirawat. Orang-orang Kristen ini

menguburkan mereka yang mati secara layak dan merawat mereka yang masih hidup dengan berbagai upaya, mengambil resiko bagi mereka dan keluarga mereka juga untuk terkena penyakit yang sama. Compassion didahulukan daripada self preservation!

Berkali-kali kejadian yang serupa terjadi (wabah pernah terjadi setidaknya 3 kali. Wabah Antoine pada abad ke-2, wabah Cyprian pada abad ke-3, dan wabah Justinian di abad ke-6) dan berkali-kali itu juga ketika gereja Tuhan menunjukkan compassion mereka kepada lingkungan sekitar, pertumbuhan gereja secara jumlah menunjukkan kenaikan yang sangat pesat. Mereka telah berhasil menjadi saksi Kristus yang sesungguhnya.

Artikel ini tidak ditulis untuk kita semua dengan serampangan berlaku di kehidupan sehari-hari, tetapi untuk memberikan perspektif baru bahwa kita dapat menggunakan kesempatan ini untuk membantu mereka yang lebih membutuhkan dari kita, seperti yang sudah Yesus contohkan ketika Dia masih melayani di muka bumi ini (Mat 25:41-46). Kita tetap memiliki kewajiban untuk merawat tubuh yang sudah Kristus tebus ini dengan baik (Efesus 5:29).

Bagaimana dengan kita sekarang? Apakah kita memilih untuk hidup dalam ketakutan dan lebih mementingkan keselamatan diri sendiri, ataukah kita mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh jutaan pengikut Kristus sebelum kita, untuk mengasihkan mereka yang membutuhkan?

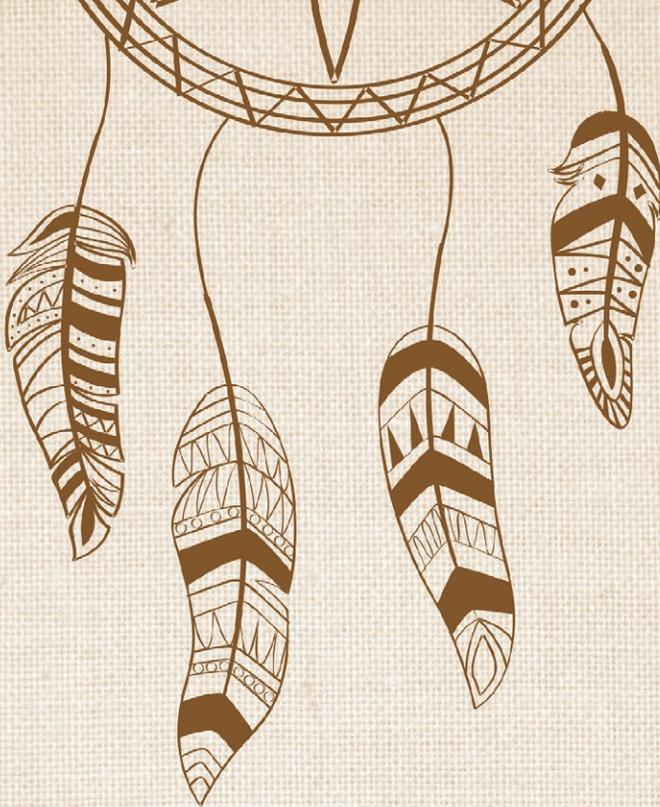
Matius 25:39-40

Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

Ad majorem Dei gloriam

-IVAN-



MARRIAGE GETAWAY 2020

forever i do

10-12 SEPTEMBER

PS. JEFFREY RACHMAT
PS. SAM HARTANTO

Hilton Bali Resort

Registration

bit.ly/MG2020ifgfbdg



BANDUNG



CHURCH BUILDING

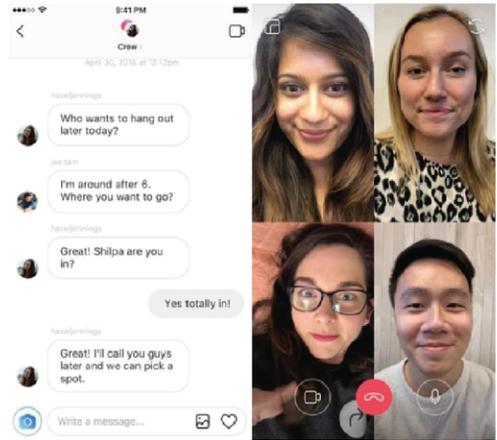
BCA 438 68 77777
AN. YAYASAN GRAHA INSPIRASI
SEJAHTERA INTERNASIONAL





Nah kita akan melihat beberapa tools video-conference yang bisa membantu kamu untuk tetap bersekutu dalam iCare secara online. Jadi ga ada alasan lagi untuk jarak yang memisahkan kita, kita masih bisa terus menjalankan pemuridan, saling mendoakan, bahkan menyembah Tuhan juga tidak terbatas ruang dan waktu. Awalnya mungkin akan terasa canggung saat kita melakukan ibadah bersama melalui video call, tapi lama-lama kita akan terbiasa kok, ayo silahkan dicoba beberapa tools berikut ini.

1. Instagram group call



iCARE ONLINE? WHY NOT!

Di masa-masa virus corona sedang merajalcla seperti saat ini, sebaiknya kita mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan social-distancing yaitu dengan sebisa mungkin tinggal di rumah saja dan mengurangi kegiatan-kegiatan kumpul bersama dengan demikian kita bisa mengurangi resiko penyebaran virus corona.

Gereja kita sudah mengikuti kebijakan *social-distancing* ini, kita sudah melakukan ibadah *live-streaming* melalui platform YouTube bahkan kelas iGrow. Untuk iCare sendiri, kita bisa melakukan iCare Online.

Nah, di jaman sekarang siapa sih yang tidak punya aplikasi instagram? Ternyata melalui instagram kita bisa melakukan *video group call* bersama teman-teman loh, bila jumlah peserta iCare kamu ada 6 orang maka aplikasi ini sudah sangat mampu untuk melakukan *group call* bareng-bareng, tapi kalau jumlah pesertanya lebih dari 6 mungkin kamu harus mempertimbangkan aplikasi lain.

Caranya gimana? pertama kamu buat group chat dulu di direct message. Lalu kalian bisa janjiin mau group-call kapan? Kalau semua peserta udah sepakat dan ready ada button video di kanan atas untuk memulai group-call.

2. Google Hangout Meet



Kalau member iCare kamu lebih dari 6 orang mungkin kamu bisa pakai Google hangout meet nih yang bisa kasih group call gratis sampai 25 orang, asik kan!

Cara bikin meeting juga gampang kok, pertama gunakan google chrome lalu kunjungi meet.google.com, pastikan kamu udah sign up akun google kamu ya.

Lalu klik join or start a meeting, kamu bisa kasih nama iCare kamu di judul meeting, nah setelah itu kamu tinggal copas url dari meeting kamu dan kirim ke whatsapp temen-temen kamu deh sehingga mereka bisa klik link nya dan join meeting, oya kalau temen-temen kamu ga pakai laptop mereka harus install aplikasi google meet dulu lalu klik link meeting tadi.

3. Zoom Meeting



Aplikasi zoom ini juga bermanfaat banget untuk meeting online gengs! karena bisa

menampung sampai 100 orang dalam 1 meeting.

Caranya juga mudah, cukup 1 host saja yang harus memiliki akun zoom, install aplikasinya dulu di laptop kamu, daftarkan diri kamu, lalu klik new meeting.

Kamu akan mendapat ID zoom meeting, atau link yang bisa kamu share ke temen-temen kamu supaya mereka bisa join meeting nya. Oya semua member yang ingin join meeting harus install aplikasi zoom ini yang tersedia di laptop dan smartphone, tapi ga harus register kok.

Kekurangan dari aplikasi Zoom ini adalah durasinya yang hanya bisa sampai 40 menit per meeting (untuk akun gratis), jadi kalau waktu iCare kamu lebih dari 40 menit kamu harus bikin meeting baru dan invite temen-temen kamu lagi dari awal.

4. Skype Group Call



Skype mampu menampung hingga 50 orang dalam sebuah video group call nih gengs, kelebihan lainnya Skype ini free, tapi semua member wajib install dan register akun Skype-nya ya.

Gimana? Tools apa yang menurut kamu cocok buat iCare kamu? Kalau buat saya sih paling sering pakai aplikasi Zoom dan Google hangout meet buat meeting dan juga iCare.

Semoga tools-tools yang kita bagikan ini bisa membantu teman-teman untuk tetap bisa melakukan social-distancing tapi juga tetap menjaga persekutuan dengan rekan-rekan seiman ya. Tuhan Yesus memberkati.

Oleh Phody

WE CARE | WE SHARE | WE LOVE

KOMUNITAS YANG SEHAT UNTUK TUMBUH BERSAMA

DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
TUE	11.00 WIB	ICARE PA MANDARIN	Setrasari	Ps Honey
	18.30 WIB	INSIDE OUT (SINGLE)	Purnawarman	Billy . Michelle Aurella . Cynthia Karlina . Sandra
	18.30 WIB	FULFILLED (COUPLE)	Purnawarman	David - Michelle . Gorby - Fell . Amri - Desi
	18.30 WIB	FAITH FACTOR	Suryani Dalam	Uta . Joseph
	18.30 WIB	REACH OUT	Paskal Hypersquare	Cliff - Yunita . Mike - Devina
	18.30 WIB	LIVING HOPE	Sumber Sari Area	Christian Clei . Sandra Yulia
	18.30 WIB	PROTOS STONE HILL	Gunung Batu	Wandy . Shery . Gail . Yudita
	19.00 WIB	LIGHTHOUSE	Paskal Hypersquare	Kent . Nicholas Pradana
	20.00 WIB	TURNING POINT	Setra Duta	Alex Foe . Alex Santoso Rudy . Ricky . Jemmy
WED	09.30 WIB	SINGGASANA PRADANA		Lenny
	15.00 WIB	SOARING	Paskal	Claudia . Larisa . Sylvia Sutedja
	18.00 WIB	OUR HOME PURWAKARTA		Andi
	18.30 WIB	FULL HEART 1	Setra Duta	Anton . Alfin . Yudhi . Gama
	18.30 WIB	KAIROS	Paskal	Erwin . Lita
	18.30 WIB	OVERFLOW	Holis	Ricky . Ivana
	19.00 WIB	BREAKTHROUGH	Setraduta	Adrian . Melissa . Frederick . Amalyn
	19.00 WIB	PENIEL 1	Clumbuleuit / Budi Asih	Johan . Donna . Agus . Yunita . Ryan . Jane
	19.00 WIB	PENIEL 2	Kanayakan	Andrew . Shirley . Shlane
	19.00 WIB	QUALIFIED	Paskal Hypersquare	Marcell
	19.00 WIB	RANCAEKEK TEEN	Perum SBG	Ps. Max
	19.00 WIB	UNITY 104	Lengkong	Ps. Teddy
	19.00 WIB	GATSU	Gatot Subroto no. 110	Novandri . Simon . Daniel Serafinus
THU	18.30 WIB	PONDOK MUTIARA	Pondok Mutiara Cimahi	Suharto Daniel . Jajan
	18.30 WIB	PROTOS KARANG SARI	Jl. Karang Sari	Aribawa . Dora
	19.00 WIB	NEXT LEVEL	Jl. Sayuran	Dedy Sumartono . Karina (2 minggu sekali)
	19.00 WIB	PRAMA	Simpang Lima Area	Edison . Novandri
	19.00 WIB	MEKARWANGI		Ps. Agus . Yudhi . Ricky . Fella
	18.30 WIB	UNITY 101	Dago Pakar Permal I Dadali Istana Regency Babakan Jeruk III	Tonny Muljana . Lisna Harijanto . Lanny Iwan . Susan Swanlan . Ricky . Fella . Hendra
	18.30 WIB	LEVEL UP	Singgasana Pradana	Agung . Kathya

FRI

17.00 WIB	RANCAEKEK 102	Perum SBG	Tommy L . Bayu
18.30 WIB	COLLEGE COMMUNITY	Paskal Hypersquare	Theophilus Kevin . Geri Nathan Runtuwene . Alexander Leslie
18.30 WIB	UNITY 102	Naripan	Suiman . Lusiany
18.30 WIB	DUNAMIS	Bug and Bear Hollis	Harry . Ivana
18.30 WIB	OUR HOME TAMAN HOLIS INDAH II		Ernie . Uun . Christina . Rossa
19.00 WIB	KBP 1	Kota Baru Parahyangan	Ps. Agus . Yudhi
19.00 WIB	METANOIA	Kota Baru Parahyangan	Raymond . Ivan Philipus
19.00 WIB	SHEMA	Cimahi Area	Venus - Erni
18.30 WIB	PURE HEART	TKI	Bubun - Davina . Natan - Rini . Johannes - Lucy
18.30 WIB	OUR HOME CIUMBULEUIT	Ciumbuleuit	Hong Sioe Ling
18.30 WIB	COVERED	Hollis	Michael Kusika . Nina
18.30 WIB	FULL HEART 2	Setra Duta	Rocky . Erick . Tony
19.00 WIB	BIG HEART	Setra Duta	Jerry Kasenda . Emilia . Iman . Hiansun
19.00 WIB	ONE HEART CENTRAL	Green Ciumbuleuit	Andry . Laura . Edwan . Sharon . David . Nancy
19.00 WIB	ONE HEART SOUTH	Taman Sakura	Edwin . Margaret . Navit . Tina
19.00 WIB	PROTOS GEN-Y	Pesona Pasteur Gunung Batu	Tommy . Irlin
19.00 WIB	UNITY 103	Diponegoro	Teddy Triyadi
19.00 WIB	IMMANUEL	City Garden Residence E-11 Antapani	Butche . Ria . Aries (2 minggu sekali)
19.00 WIB	CIPUNAGARA	Jl. Cipunagara	Ps Max
19.00 WIB	AUTHENTIC	Gatot Subroto no. 110	Aries . Bintang (2 minggu sekali)

SAT

10.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Marcell . Clara
13.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Steven . Susanti
13.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Andreas . Celine
15.00 WIB	LUCKY		Yanto . Ricky Haslim
16.00 WIB	CIBADUYUT RAYA 1	Cibaduyut Area	Leo . Ira
16.00 WIB	GOODNEWS	Dahlia	Edison . Erna
18.00 WIB	UNITY 105	Setra Sari Raya	Ps. Teddy . Souw Mie Tin . Indra
18.30 WIB	UNITY 106	Suniaraja	Ps. Teddy . Steven Hilman . Revina

SUN

12.00 WIB	PASKAL AREA	The House	Indra . Novandri
-----------	-------------	-----------	------------------

HEAD OF CAREGROUP FACILITATORS

Erik Sutanto
esutanto.akn@gmail.com

Yohanes Kusike
ifgfbdgdisc@gmail.com

FACILITATORS CAREGROUP

Ps. Max Thenu - maxthenu@yahoo.com
Ps. Teddy Triyadi - teddyrachelg2@gmail.com
Indra Simorangkir - indrasimorangkir@rumahcemara.org

Liani Christi - lianichristi@gmail.com
Edwin Susanto - susantoedwin@yahoo.com
Edison Sitorus - edisonprs@gmail.com

FACILITATORS CAREGROUP

Astria Prambudi - astria.prambudi@gmail.com

Tedy Tedja - tedy.tedja@gmail.com

Brian Sutedja - brian.sutedja@gmail.com

Ferry Darmawan - ferryharyantodarmawan@gmail.com

Yanto Situmorang - situmorangyanto77@gmail.com

Mirielle Alexandriet - m.alexandriet@gmail.com

FOR MORE INFORMATION :

ifgfbandung@gmail.com . ifgfbdgdisc@gmail.com





BANDUNG

Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. yang rindu menabur,
dapat menyalurkan persembahannya melalui rekening :

PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771
atas nama
IFGF GISI



BCA mobile gopay OVO

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180
atas nama
IFGF GISI DPW Jabar

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770
atas nama
ALEX FERDIAN SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi SEKRETARIAT IFGF Bandung Raya



BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan,
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

Telah mengikuti Kelas Engage Dasar | “**Anda Pasti Selamat**”
Mengisi Formulir Baptisan
Membawa pakaian ganti

PENYERAHAN ANAK

Mengisi Formulir Penyerahan Anak
Fotokopi Akte Kelahiran Anak (bila ada)

PERNIKAHAN

- Salah satu calon pengantin adalah jemaat IFGF Bandung
- Telah mengikuti kelas Engage
- Sudah bergabung dan aktif di icare minimal 3 bulan
- Mengikuti wawancara pra-nikah
- Mengisi formulir pernikahan
- Membawa berkas-berkas yang telah di fotokopi pada saat wawancara pra-nikah; berupa :
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 lembar)
 2. Fotokopi KTP masing-masing
 3. Fotokopi Kartu Keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akte Lahir masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan belum pernah menikah dari Kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat Kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat Surat Persetujuan Menikah dari orang tua masing-masing dan ditandatangani di atas materai Rp 6.000,-
- Mengikuti konseling pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min. 6 bulan sebelum hari pernikahan - pendaftaran konseling melalui iCare Leader)

CUCI TANGAN YANG BENAR





BANDUNG

SERVICE SCHEDULE

Walk with the wise and become wise, for a companion of fools suffers harm.

- Proverbs 13:20

sunday

SUNDAY SERVICE 1 & 2

08.00 & 10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

KIDS CHURCH 1 & 2

08.00 & 10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

TEENS4REAL

10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

wednesday

WOMAN OF VIRTUE (WOV)

10.00 AM

THE HOUSE 2nd FLOOR

thursday

(once every 2 weeks)

LOVE COMMUNITY

09.00 AM

THE HOUSE 2nd FLOOR

friday

COLLEGE COMMUNITY

06.30 PM

THE HOUSE 2nd FLOOR

the house.

IFGF HALL Bandung

Paskal Hyper Square Blok J

Jl Pasirkaliki No 25-27 Bandung 40172, Indonesia

office.

Paskal Hyper Square Blok D 66 - 67

Bandung 40172, Indonesia

www.ifgfbandung.org

GREATER
BLESSING



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG